



Euro diperkirakan masih akan melemah, saat krisis konstitusional Spanyol memperburuk kekhawatiran tentang persatuan politik di kawasan tersebut.

Krisis politik terbesar di negara Eropa dalam beberapa dasawarsa memasuki minggu yang menentukan saat Madrid mencoba menerapkan kontrolnya, meskipun sejauh ini para investor menganggap bahwa perselisihan politik tidak akan menyebar ke tempat lain di Uni Eropa.

Akhir pekan lalu pemerintah Spanyol menyatakan bahwa hasil referendum Catalonia 1 Oktober lalu yang dimenangkan oleh kelompok pro kemerdekaan adalah ilegal dan akan membubarkan paksa pemerintahan otonom Catalonia.

Negara-negara Uni Eropa lepas tangan dan menegaskan tidak ingin mencampuri masalah dalam negeri Spanyol, hanya Jerman dan Perancis yang menyatakan dukungannya terhadap Madrid. Krisis di Catalonia tersebut telah membuat mata uang Euro pontang-panting dan diperkirakan masih akan tertekan dalam minggu ini ditengah digelarnya ECB meeting.

Euro sudah turun 0,25 persen pada hari Senin ini serendah \$ 1,1758. Namun, saat berita ini ditulis sedikit lebih tinggi dan bergerak dikisaran \$1.1768.

Terlepas dari perkembangan peristiwa politik diatas, fokus pasar minggu ini adalah ECB meeting yang akan disertai dengan konferensi pers yang dijadwalkan akan digelar hari Kamis,

ECB diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga acuan 0.00%, Pasar akan mencernati pengumuman skema program stimulus atau quantitative easing (QE) yang baru.

Saat ini bank sentral Eropa membeli surat berharga sebesar € 60 milyar per bulan yang direncanakan hingga akhir tahun ini. Analisis memperkirakan jumlah tersebut akan dikurangi antara € 20 hingga € 40 milyar per bulan hingga pertengahan tahun depan. Pengurangan yang lebih besar akan berdampak positif pada EUR./R